

Home > Opini

# Covid-19: Vaksin atau Disiplin

Oleh **MUHAMMAD ANAS \*)**

OPINI 9 Juli 2020, 19:48:19 WIB



### BERITA MENARIK LAINNYA

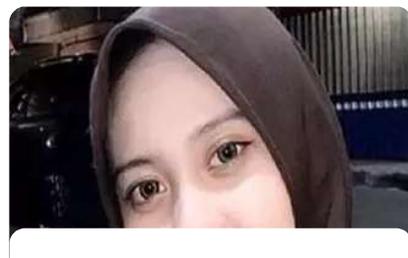


CARA PELAKU AGAR JASAD AISYAH YANG TINGGAL KERANGKA TIDAK BAU



SAYA LARI DARI ISTRI KETIKA TAHU BAHWA DIA BERUSIA 64 TAHUN

Lavite



WANITA 55 TAHUN DENGAN WAJAH BAYI: DIA LAKUKAN INI SEBELUM TIDUR

Lavite



BPJS JARIN KESEI

**PADA** 29 Juni 2020 kita saksikan wali kota Surabaya secara dramatis bersujud dan minta maaf di balai kota yang viral di berbagai media. Saat itu

Close Ads

Kamis, 20 Mei 2021

**JawaPos.com**

Q Search

BERITA TERBARU NASIONAL IBU KOTA BARU PANDEMI ENTERTAINMENT KABAR DAERAH SEPAH



## 10 Interesting Facts About Earth's Oceans

FEATURED BY 

Kasus Covid-19 di Pulau Jawa berkontribusi 56 persen terhadap kejadian di Indonesia. Sesuai data yang dirilis situs covid19.go.id pada 1 Juli 2020, penyumbang terbesar adalah Jawa Timur (Jatim). Di Jatim, Surabaya merupakan tandon yang besar dengan jumlah 5.971 dari total 12.231 (48,8 persen). Dari total jumlah penduduk Surabaya sekitar 2,9 juta, kasus yang terdampak di Surabaya sebesar 5.414/54.010 (10 persen) dari kasus Covid-19 secara nasional. Angka kesembuhan di Surabaya lebih rendah, yakni sekitar 38 persen dibanding angka kesembuhan nasional yang sebesar 43 persen atau selisih 5 persen.

Tingkat kematian di Surabaya 7,7 persen, jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka kematian nasional yang hanya 5,1 persen atau lebih besar 2,6 persen. Kematian secara nasional terutama terjadi pada kelompok usia 45–59 tahun sebesar 39,5 persen dan kelompok umur 60 tahun ke atas sebesar 42,7 persen. Terutama dengan komorbid hipertensi (13,2 persen), diabetes melitus (11,6 persen), dan jantung (7,8 persen).

Ketua PMI Jusuf Kalla saat kunjungan kerja pada 17 Juni 2020 meminta warga Surabaya disiplin karena tidak tertutup kemungkinan akan menyalip kasus DKI Jakarta. Tidak lama berselang, terjadi peningkatan kasus di Surabaya melebihi DKI. Yang menarik, pemerintah pusat menaruh perhatian sehingga Presiden Jokowi turun langsung ke Surabaya dan berpesan untuk mengendalikan Covid-19 dalam dua pekan. Menkes Terawan juga ikut turun

Close Ads

Kamis, 20 Mei 2021

**JawaPos.com**

Q Search

BERITA TERBARU NASIONAL IBU KOTA BARU PANDEMI ENTERTAINMENT KABAR DAERAH SEPAT

Angka penularan kasus Covid-19 (R0) sebesar 4 (Wikipedia, 1 Juli 2020). Saat ini nilai reproduksinya (Rt) sudah banyak penurunan walaupun masih lebih dari 1 di Jatim. Setelah PSBB berakhir 8 Juni 2020, dalam beberapa hari saja sempat di bawah nol, tetapi batas atas masih lebih dari 1. Artinya, kondisi tersebut masih bisa menularkan Covid-19 sehingga masih ada individu-individu baru yang akan terkena Covid-19 (thebonza, 1 Juli 2020).

Bila penularan kasus tidak terkendali, kasus Covid-19 yang terkategori berat sekitar 10 persen sehingga kejadian kasus berat di Surabaya kurang lebih 289.620 jiwa. Dan yang membutuhkan ventilator sekitar 5 persen sehingga kebutuhan ventilator sejumlah 144.810 buah. Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa menyampaikan, untuk penanggulangan Covid-19, sudah memberikan bantuan berupa ventilator sebanyak 40 unit ke 20 rumah sakit (RS) rujukan Covid-19. Populasi ventilator akhirnya menjadi 162 unit, meningkat enam kali lipat sebelum Maret 2020. Menilik data tersebut, ruang perawatan dan ventilator jauh dari kecukupan.

Di Surabaya ada 20 RS rujukan Covid-19 yang ditetapkan pemda. Jumlah tempat tidur di RS tersebut ada 455 unit dalam ruang bertekanan negatif dan 300 tempat tidur dengan exhaust fan. Dan di-back up 359 tempat tidur di Asrama Haji Surabaya. Total tempat tidur yang tersedia ada 1.114, jauh dari kecukupan dari prediksi kasus yang akan ditimbulkan. Ketua Tim Pinere (Penyakit Infeksi Emerging dan Reemerging) RSUD dr Soedarsono Pasuruan memaparkan penyebab kematian pasien Covid-19 di Surabaya yang tinggi karena pasien tak mendapat kamar di RSDS.

Dalam penanggulangan Covid-19, sampai saat ini belum dapat dipastikan proses kejadian penyakit (patogenesis) dengan virulensi yang tinggi dan persebaran yang mudah secara droplet-airborne (lewat udara). Maka, pengobatan penyakit masih belum establish. Begitu juga upaya pencegahan dengan vaksinasi, tidak mungkin, karena belum ditemukan vaksin. Tajuk Jawa Pos 3 Juli 2020 "Indonesia Butuh 352 Juta Dosis Vaksin" senilai Rp 26,4 triliun dengan kondisi barang belum tersedia. Sehingga upaya penanggulangan yang paling baik dengan cara promotif dan preventif, dibarengi surveilans untuk memitigasi dan men-tracing kasus yang ada, siapa saja yang pernah kontak dengan orang yang menderita Covid-19.

Close Ads

Kamis, 20 Mei 2021

**JawaPos.com**

Q Search

BERITA TERBARU NASIONAL IBU KOTA BARU PANDEMI ENTERTAINMENT KABAR DAERAH SEPAT

46/1.335 (3,4 persen) menganggap Covid-19 hanya penyakit flu biasa. Artinya, tingkat awareness masyarakat Jatim masih perlu ditingkatkan (pwmu.co, 20 Juni 2020).

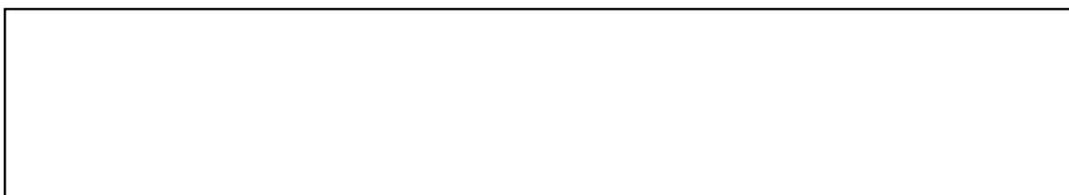
PSBB Surabaya Raya berakhir 8 Juni 2020. Saat PSBB selesai, pergerakan manusia kembali meningkat. Tim FKM Unair merespons dengan melakukan survei terhadap kepatuhan protokol pencegahan Covid-19 dengan hasil masyarakat yang bermasker di tempat ibadah 30 persen, pasar tradisional 16 persen, tempat nongkrong 12 persen, dan warung cangkrukan 12 persen; sedangkan kepatuhan terhadap physical distancing di tempat ibadah 16 persen, pasar tradisional 11 persen, dan warung kopi 11 persen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku yang diharapkan belum terbentuk di masyarakat.

Survei yang dilakukan tim Universitas Muhammadiyah Surabaya di Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo mendapatkan status pekerjaan responden tidak terdistribusi merata. Sebagian besar pelajar/mahasiswa, guru/dosen, dan pegawai swasta dengan tingkat kesadaran yang baik 94 persen, tingkat kedisiplinan sekitar 89 persen, hanya saja tidak dibarengi inisiatif/usaha pencegahan tinggi sekitar 55 persen saja separo dari responden.

Menilik realitas tersebut, juga hasil survei tiga lembaga dengan hasil saling memperkuat, para pemangku kepentingan di Jatim, khususnya di Surabaya, masih harus berusaha keras untuk mengupayakan sosialisasi, advokasi, dan memberikan contoh langsung berupa perilaku disiplin terhadap protokol pencegahan Covid-19. Disiplin melaksanakan protokol pencegahan Covid-19 merupakan pilihan yang paling baik dan bijak saat ini. Dengan cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun, jaga jarak, serta selalu mengenakan masker bila keluar rumah. Kata kuncinya: disiplin! (\*)

\*) *Muhammad Anas, Wakil dekan dan dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya*

**Saksikan video menarik berikut ini:**



Close Ads